

PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

Neni Triyani¹, Saeful Romdon², Mekar Ismayani³
¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹nenitriyani16@yahoo.com, ²sromdon4295@gmail.com, ³mekarismayani@gmail.com

Abstract

In this research the aim to describe of to know the students in teaching writing anecdote text using discovery learning at SMKN 1 Rengasdengklok. The research used experimental method one group pretest-posttest design. The population of this research was taken from second grade students of SMKN 1 Rengasdengklok. While the sample was 25 students of class X TKR 3, the instrument used in this research was test pretest and posttest and lesson plan of teaching material. Data analysis show that the result of this research is mean of pretest was 39, 32 and after students got the treatment mean of posttest was 70,46. The result of this research the students teaching writing anecdote text increase of 31.14. while the result of T-sig was (2-tailed) 0,000. Based on data above, the hypothesis of in this research was accepted, because the mean of posttest was higher than mean of the pretest. It be concluded that discovery learning method improves students writing anecdote text at SMKN 1 Rengasdengklok.

Keywords: Writing, Anecdote Text, Discovery Learning Method

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil menulis siswa kelas X SMK Negeri 1 Rengasdengklok dalam pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan metode *discovery learning*. Metode yang peneliti gunakan adalah metode eksperimen. Desain yang peneliti gunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini kelas X TKR 3 dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian padates awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar soal tes awal (*pretest*) dan soal tes akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari pengolahan data kemampuan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 39,32 dan setelah menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 70,46. Hasil kemampuan menulis teks anekdot meningkat sebesar 31,14. Sedangkan hasil uji T sig (2-tailed) 0,000. Sehingga hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning* terhadap pembelajaran menulis teks anekdot telah mampu meningkatkan hasil proses belajar siswa.

Kata Kunci : Menulis, Teks Anekdot, Metode *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang utama. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat yaitu menyimak, berbicara membaca, menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik salah satunya ialah keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008, hlm. 3) menulis merupakan suatu jenis keterampilan berbahasa yang dipergunakan oleh seseorang sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan ide dan gagasannya di dalam tulisan. Keterampilan menulis sangat

penting dipelajari karena hampir semua kalangan terpelajar, mahasiswa, dan akademisi dituntut untuk bisa menulis. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara Alex (Wardani,dkk, 2016 hlm. 169).

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan yang sangat sulit dan tidak banyak orang yang menyukai keterampilan menulis. Kebanyakan peneliti yang menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari siswa maupun guru. Tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan menulis memang sangat diperlukan. Pada pembelajaran di sekolah pun terdapat mata pelajaran yang menuntut siswa harus bisa menulis. Salah satu pembelajaran keterampilan menulis yang ada di dalam kurikulum 2013 adalah memproduksi teks anekdot yaitu KD 4.6.

Teks anekdot merupakan teks yang berbentuk cerita, di dalamnya mengandung humor dan kritikan. Karena berisi kritik, anekdot sering kali bersumber dari kisah-kisah faktual dengan tokoh nyata yang terkenal. Teks anekdot tidak semata-mata menyaediakan hal yang lucu, ataupun humor. Akan tetapi, terdapat pula tujuan lain dibalik cerita lucunya itu, yakni berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran kepada khalayak (Kosasih, 2014, hlm. 2). Menurut (Kemendikbud, 2017, hlm. 103) menyatakan bahwa teks anekdot adalah teks cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritikan melalui sindirian lucu mengenai suatu kejadian yang menyangkut terhadap orang banyak atau perilaku tokoh publik lainnya. Teks anekdot juga lebih menyenangkan dipelajari bagi siswa karena yang bersifat humor (Firmansyah & Firmansyah, 2018).

Kurangnya minat peserta didik dalam menulis teks anekdot disebabkan oleh kesadaran penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik, belum profesionalnya kinerja pengajar, serta penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Hal tersebut, berujung pada peserta didik merasa terbebani, kurang antusias, dan kurangnya latihan mengarang. Penelitian kali ini tentang penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X SMK Negeri 1 Rengasdengklok. Metode *discovery learning* adalah metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan beberapa pendapat yang dapat ditarik kesimpulannya berdasarkan prinsip-prinsip umum dari pengamannya secara langsung Bruner (Hosnan, 2014, hlm 281).

Penerapan metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks anekdot dapat dilakukan dengan cara siswa belajar aktif, berorientasi pada proses pembelajaran, untuk mencari pengetahuan sendiri, mengarahkan sendiri dan reflektif. Dengan menerapkan metode *discovery learning* dalam penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Rengasdengklok. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Discovery learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot”.

METODE

Metode penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono dalam Indra & Dikdik, 2018). Menurut Arikunto, S (2010, hlm. 160) metode penelitian adalah system penelitian dalam mengumpulkan data. Metode penelitian yang dipilih, yaitu *pre-experimental design*. Desain penelitian *pre-experimental design* yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Desain ini terdiri dari satu kelompok yang diberi pretes untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Metode membandingkan tanggapan siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dapat terlihat jelas dari hasil evaluasinya (Ardila, Agustine, & Rosi, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rengasdengklok. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMK Negeri 1 Rengasdengklok dan sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Rengasdengklok sebanyak 1 kelas dengan jumlah 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal sebelum diberi perlakuan dan tes akhir sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan metode *discovery learning*. Penelitian menggunakan tiga instrumen, yaitu RPP, lembar observasi guru dan siswa, dan lembar soal tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Rengasdengklok pada tanggal 1 Februari s.d 8 Februari 2018. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis masih sangat rendah karena tingkat membaca siswa yang rendah dan tidak ada motivasi untuk menulis. Data hasil penelitian tes awal (*pretest*)

kelas X TKR 3 dalam keterampilan menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 39,33. Siswa mengalami hambatan atau kekurangan siswa dalam menulis teks anekdot sangat beragam. kekurangan yang ditemukan dalam menulis teks anekdot, yaitu dari pengembangan isi, struktur, dan kebahasaan. Segi isi, siswa sulit mengembangkan dari segi kritikan dan sikap ajakan untuk mengubah perilaku. Segi struktur, siswa sulit dalam mengembangkan reaksi dan koda yang optimal. Aspek kebahasaan, siswa sangat sulit dalam tanda baca, ejaan, kalimat, dan konjungsi, tetapi siswa masih ada kesulitan dalam mengembangkan kalimat.. Jadi, siswa dalam menulis teks anekdot pada tes awal masih belum optimal karena masih ditemukan kekurangan dalam mengembangkan segi isi dan kebahasaan.

Pada hasil tes akhir (*posttest*) kemampuan menulis teks anekdot kelas X TKR 3 dengan menggunakan metode *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 70,46. Siswa mengalami peningkatan dalam pengembangan isi mulai menambahkan kritikan yang optimal. Kritikan yang optimalah yang dapat membangun sebuah ajakan untuk merubah perilaku ke arah yang jauh lebih baik. Pada segi aspek kebahasaan, siswa mulai menampilkan perbaikan dari segi ejaan, tanda baca, dan konjungsi, tetapi siswa masih ada kesulitan dalam mengembangkan kalimat. Jadi, siswa dalam keterampilan menulis teks anekdot pada tes akhir (*posttest*) sudah mengalami peningkatan.

Tabel 1.

Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	25 siswa	25 siswa
Rata-rata	39,32	70,46

Tabel 2.

Rekapitulasi Nilai Tes Awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	sangat baik			
75-84	Baik			39,32
60-74	Cukup			
0-59	Kurang	25	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 0%. Kategori baik 0%, kategori cukup 0%, kategori kurang 100%. Rata-rata nilai siswa adalah 39,32 dari jumlah sampel sebanyak 25 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata } M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{983,2}{25} \\ &= 39,32 \end{aligned}$$

Tabel 3.
Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	rata-rata
85-100	sangat baik	5	20%	
75-84	Baik	10	40%	70,46
60-74	Cukup	4	16%	
0-59	Kurang	6	24%	

Dari tabel di atas menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 20%. Kategori baik 40%, kategori cukup 16%, kategori kurang 24%. Rata-rata nilai siswa adalah 70,46 dari jumlah sampel sebanyak 25 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata } M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1761,7}{25} \\ &= 70,46 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_x : skor rata-rata

$\sum fx$: jumlah keseluruhan skor

N : jumlah frekuensi

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan nilai pada pembelajaran menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 39,33. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran

menulis teks anekdot digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan setelah menggunakan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot mengalami peningkatan dengan rata-rata 70,46 dengan selisih 31,13 point rata-rata nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada siswa kelas X TKR 3 SMK Negeri 1 Rengasdengklok. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata tes awal (*pretest*) 39,33 dan tes akhir (*posttest*) 70,46 sehingga ada selisih nilai rata-rata 31,13. Sedangkan berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan menggunakan aplikasi IBM 22. Dari hasil perhitungan diperoleh uji normalitas signifikansi sebesar 0,442 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diuji berdistribusi normal, pemerolehan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,263 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut memiliki variansi yang homogen. Uji T memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$. Maka penerapan metode *discovery learning* terhadap pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan 1 Februari s.d 8 Februari 2018, mengenai penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot kelas X TKR 3 SMK Negeri 1 Rengasdengklok diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian di atas memperoleh nilai pada pembelajaran menulis teks anekdot sebelum menggunakan metode *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 39,33. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran menulis teks anekdot digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan setelah menggunakan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot mengalami peningkatan dengan rata-rata 70,46 dengan selisih 31,13 point rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada siswa kelas X TKR 3 SMK Negeri 1 Rengasdengklok. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata tes awal (*pretest*) 39,33 dan tes akhir (*posttest*) 70,46 sehingga ada selisih nilai rata-rata 31,13. Sedangkan berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan menggunakan aplikasi IBM 22. Dari hasil perhitungan diperoleh uji normalitas

signifikansi sebesar 0,442 artinya \geq dari 0,05 sehingga data yang diuji berdistribusi normal, pemerolehan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,263 yang artinya \geq dari 0,05 sehingga data tersebut memiliki variansi yang homogen. Uji T memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 artinya \leq dari 0,05. Jadi, penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini masih banyak kekurangan, namun dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada yang terhormat:, 1) Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd., selaku rektor IKIP Siliwangi, 2) Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd., selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, 3) Dr. Hj. R. Ika Mustika, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan 4) R. Mekar Ismayani, M.Pd., selaku pembimbing artikel jurnal, 5) Drs. Wawan Cakra H, M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Rengasdengklok, 6) H. Aos Sogiri, S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia, dan 7) Siswa kelas X TKR 3 SMK Negeri 1 Rengasdengklok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex (Wardani, D. (2016). Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Anekdot dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas X SMK. *Basastra*, 4. Nomor 1, 169.
- Ardila, R. R., Agustine, A., & Rosi, R. (2018). Analisis Tingkat Interferensi Bahasa Indonesia pada Anak Usia 12 Tahun Berdasarkan Perbedaan Latar Belakang Bahasa Orang Tua. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 651–658. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P651-658.1079>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot pada Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585–590. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P585-590.956>
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta.

kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Permana, I., & Rahman, D. N. (2018). Penerapan Quantum Learning Berbasis Tuturan Kategori Fatis dalam Pembelajaran Berpidato di Tingkat SMK. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1).

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. bandung: alfabeta.